

# Panduan Singkat Umrah untuk Pemula: Praktis, Mudah, dan Sesuai Sunnah



Bagi banyak umat Islam, umrah adalah momen istimewa—langkah pertama menuju Baitullah yang penuh harap dan haru. Namun, bagi pemula, perjalanan ini bisa terasa membingungkan jika tidak disiapkan dengan baik. Artikel ini hadir sebagai panduan praktis yang akan membimbingmu langkah demi langkah—mulai dari memahami rukun, mengurus dokumen, menyiapkan barang, hingga tips agar ibadah di Tanah Suci berjalan lancar dan khusyuk.

## 1. Pahami Syarat dan Rukun Umrah Sejak Awal

Sebelum berangkat, pastikan Anda memahami syarat dan rukun umrah, bukan hanya mengikuti rombongan. Rukun Umrah (wajib dilaksanakan agar sah) meliputi 1) *Ihram* (niat umrah dari miqat), 2) *Thawaf* (mengelilingi Ka'bah 7 putaran), 3) *Sa'i* (berjalan antara Shafa dan Marwah 7 kali), 4) *Tahallul* (memotong rambut) dan 5) Tertib (urutan

sesuai tuntunan).

Sedangkan Syarat Sah Umrah yakni: 1) Muslim, 2) Baligh dan berakal, 3) Merdeka, 4) Mampu secara fisik dan biaya, dan 5) Mahram (bagi wanita)

*Dengan memahami ini, ibadah umrah tak hanya sah di sisi syariat, tapi juga bermakna di sisi spiritual.*

## **2. Persiapan Administrasi dan Visa Umrah**

Sebelum berangkat, pastikan semua dokumen penting sudah lengkap. Berikut daftar administrasi yang perlu disiapkan:

- Paspor aktif (min. 6 bulan sebelum kedaluwarsa)
- Buku kuning vaksin meningitis
- Visa umrah (biasanya diurus biro travel resmi)
- Fotokopi KTP, KK, dan akta lahir (jika membawa anak)
- Pas foto 4×6, latar putih, tidak tersenyum

**Tips:** Simpan dokumen asli dan salinan dalam map terpisah. Jaga baik-baik saat di bandara dan hotel. Gunakan biro travel umrah resmi terdaftar di Kemenag RI (SISKOPATUH) untuk menghindari penipuan dan memastikan ibadah berjalan sesuai manasik.

## **3. Barang-Barang Penting untuk Dibawa**

Packing cerdas adalah kunci kenyamanan selama umrah. Tujuannya bukan membawa banyak barang, tetapi memastikan semua kebutuhan penting terpenuhi tanpa memberatkan perjalanan.

Barang yang wajib dibawa antara lain pakaian ihram (dua set untuk pria), gamis longgar untuk wanita, baju ganti yang menyerap keringat, serta perlengkapan pribadi seperti obat-obatan, vitamin, minyak kayu putih, sajadah kecil, tasbih, dan Al-Qur'an

saku. Jangan lupa sandal jepit dengan kantong khusus, power bank, charger universal, kacamata hitam, lip balm, lotion, dan dompet kecil berisi uang Riyal secukupnya.

Untuk jamaah perempuan, tambahan penting mencakup mukena ringan, pembalut, kaus kaki ekstra, ciput, serta peniti cadangan. Gunakan koper berukuran sedang dan tas selempang kecil untuk aktivitas harian agar mudah dibawa dan tidak merepotkan.

Kuncinya, fokuslah pada fungsi, bukan jumlah barang. Dengan perlengkapan yang tepat, ibadah umrah akan terasa lebih ringan, praktis, dan penuh kenyamanan dari awal hingga akhir perjalanan.

#### **4. Tata Cara Umrah: Dari Miqat hingga Tahallul**

Menjalankan ibadah umrah membutuhkan pemahaman yang baik tentang setiap tahapannya agar pelaksanaannya sesuai tuntunan syariat. Perjalanan dimulai dari miqat, seperti di Bir Ali bagi jamaah yang datang dari Madinah. Di titik ini, jamaah berniat dalam hati dan melafalkan "*Labbaika 'Umratan*", menandai masuknya ke dalam keadaan ihram.

Tahapan berikutnya adalah thawaf mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh putaran berlawanan arah jarum jam, dimulai dari Hajar Aswad. Setelah thawaf selesai, jamaah disunnahkan melaksanakan salat dua rakaat di belakang Maqam Ibrahim, kemudian meminum air zamzam sambil berdoa dengan penuh kekhusyukan.

Selanjutnya, jamaah melakukan sa'i antara bukit Shafa dan Marwah sebanyak tujuh kali bolak-balik, mengenang perjalanan Hajar mencari air untuk Nabi Ismail. Setelah sa'i, ibadah diakhiri dengan tahallul — yaitu memotong rambut sebagai tanda keluar dari ihram.

Bagi pria, dianjurkan mencukur seluruh rambut atau memendekkannya secara merata. Sedangkan bagi wanita, cukup memotong ujung rambut sepanjang ruas jari. Setelah tahallul, jamaah kembali ke keadaan semula dan diperbolehkan mengenakan pakaian biasa serta melakukan aktivitas yang sebelumnya dilarang saat ihram.

Dengan memahami tahapan ini, jamaah dapat menjalani ibadah umrah dengan lebih tenang, tertib, dan penuh makna spiritual.

#### **5. Tips Aman dan Nyaman Selama di Tanah Suci**

Agar ibadah umrah berjalan maksimal dan penuh kekhusyukan, jamaah perlu memperhatikan beberapa hal penting selama berada di Tanah Suci. Disiplin terhadap waktu dan arahan pembimbing travel menjadi kunci utama agar seluruh rangkaian ibadah dapat terlaksana dengan baik. Jaga kesehatan dengan minum air cukup, makan teratur, serta beristirahat di sela kegiatan agar tubuh tetap bugar menghadapi padatnya jadwal ibadah.

Gunakan alas kaki setiap kali keluar masjid dan simpan di kantong kecil untuk menghindari kehilangan. Hindari pula terlalu banyak berbelanja—ingat, tujuan utama perjalanan ini adalah ibadah, bukan wisata religi. Perbanyak doa dan zikir, terutama di tempat-tempat mustajab, sembari menumbuhkan rasa syukur atas kesempatan berharga ini.

Yang tak kalah penting, tetaplah sabar dan bertoleransi terhadap perbedaan budaya maupun perilaku jamaah dari berbagai negara. Dan di atas segalanya, rawatlah niat sejak awal: umrah bukan perjalanan rekreasi, melainkan perjalanan cinta menuju ridha Allah.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and gold Kaaba on the right. On the left, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized Kaaba icon. The text 'Umrah BersamaMu' is prominently displayed in white, with 'Official Youtube Video' and 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu' below it. A red and orange 'Subscribe & Comment' button is on the bottom left, and the website 'www.umrahbersamamu.com' is at the bottom center. A small YouTube icon is in the top right of the banner area.

YouTube  
**Umrah BersamaMu**  
Official Youtube Video  
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu  
[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)  
Subscribe & Comment

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!